

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mie Sambat dalam proses *inventory* menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mie sambat melakukan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan memperoleh hasil persediaan ekonomis pada Tepung Terigu sebesar 190 kg per bulan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 2 kali. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada sebelum melakukan perhitungan EOQ jumlah pemesanan Tepung Terigu pada bulan Mei 2024 sebanyak 300 kg dengan biaya pemesanan sebesar Rp. 120.000 dan biaya penyimpanan sebesar Rp. 200.000 per kg sehingga jika ditotalkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan adalah sebesar Rp 320.000. Setelah Mie Sambat mengimplementasikan EOQ total biaya pemesanan sebesar Rp. 80.000 dan biaya penyimpanan sebesar Rp. 127.000, maka total biaya pemesanan dan biaya penyimpanan sebesar Rp. 207.000. Sehingga Mie Sambat dapat mengurangi biaya pemesanan dan biaya penyimpanan sebesar Rp. 113.000.

2. Setelah menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Tepung Terigu pada bulan Mei 2024 memiliki frekuensi sebanyak 2 kali pemesanan dari 190 kg per bulan dan dapat memenuhi permintaan barang terpenuhi secara maksimal.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembuatan Implementasi Sistem Inventory menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), ada beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis berharap kepada pihak terkait pada Mie Sambat untuk dapat menggunakan sistem ini untuk lebih mempermudah dalam proses permintaan barang dan mengurangi biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.
2. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dijadikan sebuah acuan jumlah pemesanan bahan baku Mie Sambat dalam melakukan transaksi kepada pihak supplier.